

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Design Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, menurut Sugiono (2013). Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah,data,tujuan dan kegunaan .Menurut Darmadi (2013),bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah unruk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri ciri keilmuan yaitu ; rasional ,empiris dan sistematis.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu.

Jenis penelitian yang digunakan ialah kuantitatif. Disebut kuantitatif karena karena data penelitian berupa angka-angka dan analisa menggunakan statistik (Sugiyono, 2017).

Desain Penelitian ini menggunakan desain analitik kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional (Hardani , S.pd.,Msi .,dkk)

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di desa Manleten UPTD Puskesmas Wedomu
Kecamatan Tasifeto Timur Kabupaten Belu

2. Waktu Penelitian :

Waktu penelitian pada bulan Agustus tahun 2023

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Unsur yang akan diteliti yang memiliki totalitas dan ciri yang sama, bisa merupakan perorangan maupun bentuk kelompok, kejadian ataupun sesuatu (Handayani, 2020).

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan yang tercatat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Wedomu yang memanfaatkan pelayanan di seluruh posyandu yang ada Desa Manleten (18 posyandu) sebanyak 156 ibu padatahun 2022.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian yang mewakili karakter yang menjadi ciri khas dari suatu populasi. Pada penelitian ini penentuan besaran sampel berdasarkan presentasi menurut Yount (1999) dalam Jamaluddin Ahmad (2015).

Besaran populasi	Besaran sampel
0 - 100	100 %
101 - 1000	10 %
1001 - 5000	5 %
5001 - 10.000	3 %

> 10.000	1 %
----------	-----

Jumlah populasi ibu mempunyai bayi usia 6-12 bulan sebanyak 156 ibu . Sehingga besaran sampel 10 % dari 156 adalah 15,6 dibulatkan menjadi 16 ibu menyusui.

Penelitian ini menjadikan ibu menyusui yang memiliki bayi usia 6 - 12 bulan sebagai sampel dan masuk dalam kriteria inklusi.

Kriteria sampel terdiri atas 2 yaitu :

a) Kriteria Inklusi (kriteria yang dapat digunakan)

1) Ibu menyusui yang memiliki bayi usia 6 - 12 bulan

2) Ibu menyusui tanpa komplikasi

3) Bersedia menjadi responden

b) Kriteria Eksklusi (kriteria yang tidak digunakan)

1) Ibu menyusui yang memberikan ASI Eksklusif pada bayinya

2) Ibu menyusui dengan kelainan payudara (puting susu datar/terbenam)

3) Ibu menyusui dengan penyakit penyerta seperti ; HIV dan TBC

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah purposive sampling yaitu **teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu** , Sugiyono (2016 : 85). Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif, atau penelitian - penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono (2016 : 85) pada ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Desa Manleten wilayah kerja UPTDPuskesmas Wedomu.

D. Definisi Operasional

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2009) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut , kemudian ditarik kesimpulannya.

Dengan kerangka konsep yang telah di buat , peneliti dapat dapat mendefenisikan variable-variabel dalam kerangka konsep. Hal ini penting agar terdapat kesamaan defenisi antara variable terkait oleh penulis dengan variable lain sehingga mudah di pahami oleh Pembaca.

Berikut adalah defenisi operasional dari variable-variabel yang di gunakan dalam penelitian dapat terlihat pada tabel berikut :

Definisi Operasional variabel penelitian

Variabel Depend e n	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
<i>Pemberian ASI Eksklusif</i>	Memberikan ASI saja selama 6 bulan tanpa memberikan makanan atau minuman lain kecuali vitamin, mineral, dan suplemen obat yang diizinkan	156 ibu menyusui	Nominal

Variabel Independen	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
<i>Pekerjaan ibu</i>	Kegiatan utama dan rutin yang dilakukan sehari hari menurut pengakuan ibu.	156 ibu menyusui 1.Ibu rumah tangga 2.Wiraswasta 3.Buruh 4.Pegawai swasta 5.PNS Kemudian dikategorikan sebagai berikut: 1.bekerja (Jika responden menjawab wiraswasta ,buruh, pegawai swasta,PNS) 2.tidak bekerja (Jika responden menjawab Ibu rumah tangga)	Ordinal
<i>Umur ibu</i>	Lama waktu hidup seorang ibu yang telah ditempuh se menjak lahir.	156 ibu menyusui Pilihan 1. <20 tahun 2. 20-35 tahun 3. >35 tahun	Ordinal
<i>Pendidikan ibu</i>	suatu proses belajar, proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan ke arah yang lebih dewasa, lebih baik dan lebih matang pada diri individu, kelompok atau masyarakat.	156 ibu menyusui Pilihan 1. SD 2. SMP/SLTP 3.SMA/SLTA/ SMK 4.AKADEMI/ PERGURUAN TINGGI	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, atau yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah, umur, pendidikan, pekerjaan dan paritas

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pemberian ASI Eksklusif.

F. Pengumpulan Data

1. Metode

a). Data Primer

Data yang secara langsung diambil dari responden. Data primer pada penelitian ini didapat melalui wawancara yang dilakukan peneliti dengan menggunakan lembar observasi untuk melihat hasil treatment/perlakuan yang diterima responden berupa faktor faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif.

b). Data Sekunder

Data Sekunder adalah data tambahan yang diambil

peneliti dari berbagai sumber yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data sekunder diambil dari register ASI Eksklusif di UPTD Puskesmas Wedomu.

G. Pengolahan Data

Data yang sudah di himpun selanjutnya dilakukan Pengolahan Data dengan cara sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu Peneliti membuat Klasifikasi dan memastikan data lengkap, dan tidak terjadi kesalahan

2. *Coding*, yaitu menentukan kode untuk mempermudah analisis data dan juga pada saat entry data

- Usia :
 - Kode 1 : jika umur ibu < 20 tahun
 - Kode 2 : jika umur ibu 20-35 tahun
 - Kode 3 : jika umur ibu > 35 tahun
- Pendidikan
 - Kode 1 : Pendidikan rendah (SD, SMP dan sederajat)
 - Kode 2 : Pendidikan menengah (SMA dan sederajat)
 - Kode 3 : Pendidikan tinggi (Diploma, S1, S2 dan S3).
- Pekerjaan
 - Kode 1 : Tidak bekerja
 - Kode 2 : Bekerja
- Paritas
 - Kode 1: Jumlah Anak 1-2
 - Kode 2: Jumlah anak 3-4

- Kode 3: Jumlah anak >5
- ASI Eksklusif
- Kode 1 : Tidak eksklusif
- Kode 2 : Eksklusif

3. *Entering*, yaitu Menginput data dari Rekam Medis responden yang berupa kode di Pindahkan ke dalam Program atau software computer secara benar

4. *Cleaning*, yaitu Seluruh data yang telah di input pastikan adalah data yang benar.

H. Analisis Data

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini di analisis secara Univariat dan Bivariat. Analisis univariate dilakukan untuk menilai Gambaran Karakteristik responden dan distribusi frekuensi pada variable Independen(Variabel Bebas) dan variable Dependen (Terikat) yang di teliti. Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui faktor internal yang berhubungan pemberian ASI Eksklusif menggunakan Fisher Exact.